Tahoen ke-II No. 26. 30 MEI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

pagina
Kapital dan boeroeh di Deli 1
„Politik ke-Indonesiaän"
(Kemana lagi?) 3
Kebangoenan Azia 4
So'al kemerdekaän Filippina (I) . . . . 5.
Pemandangan loear negeri 6

MOTTO:

„De zware taak van de Indonesische leiders bestaat dus daarin, dat zij de daadendrang van de volksgenooten moeten prikkelen en hen verder leiding geven bij de ontplooijing van de eigen krachten, met gebruikmaking van de uitkomsten van de moderne wetenschap en techniek".

„Adapoen kewadjiban jang berat dari pemimpin-pemimpin Indonesia jalah bahwa mereka haroes menggerakkan soepaja kawan-kawan marhaèn mempoenjai kenafsoean oentoek bertenaga dan selandjoetnja haroes menoendjoekkan djalan kepadanja dalam mempergoenakan tenaganja itoe, poen dengan menggoenakan hatsil-hatsil ilmoe pengetahoean modern dan technik".

INDONESIË VRIJ (pag. 64),
oleh MOHAMMAD HATTA.

KAPITAL DAN BOEROEH DI DELI.

Oentoek mempeladjari pergerakan imperialisme di Indonesia sebagai tjonto amat bagoes Deli (Sumatera Timoer) diambil. Disinilah Imperialisme doenia bersarang, disinilah dapat dilihat bagaimana modern imperialisme bergerak dan berlakoe terang-terangan. (in Reinkultur kata orang Djerman). Poen dapat dilihat bagaimana pengaroeh krisis kapitalis doenia sekarang atas pergerakan imperialisme d.s.l.

Didalam D.R. No. 23 telah diterangkan bahwa Imperialisme itoe, diwaktoe ini, bererti, pergerakan kapital-export (pengeloearan kapital) dari negeri-negeri dimana kapitalisme soedah sampai ke batasnja jang penghabisan, dimana pergerakan dan kemadjoean kapitalisme soedah sampai hingga batas, sampai mana ia tidak dapat madjoe lagi, ertinja sehingga mana oentoengnja kapitalis bertambah lama bertambah sedikit (sinkende profitrate). Ini semoea tersebab oleh karena kapitalisme mempoenjai pergerakan jang tetap, sepandjang hoekoem kemoestian (wetmatigheid) jang telah diselidiki dan diterangkan oleh Karl Marx. Pada soeatoe waktoe, jang dapat ditentoekan dengan perhitoengan, kapitalisme masoek kezaman Zusammenbruch, atau keroeboekannja, mengikoet hoekoem penghidoepannja sendiri. Didalam boekoe Das Kapital, djilid II, Karl Marx menggambarkan roepa zaman zusammenbruch ini, jang teroetama sekali tertanda dari krisis-krisis, jang antaranja bertambah lama bertambah ketjil, dan hebatnja bertambah lama bertambah besar. Waktoe ia membikin theori krisis dan Zusammenbruchnja ini, krisis jang dapat dipeladjarinja jalah baroe doea, jaitoe krisis kira-kira 1820, dan 1849, dan tidak koerang ahli-ahli ekonomi jang mengetawakannja, poen sekarang masih tjoekoep jang sama sekali tidak memperhatikan krisis theori Marx ini. Akan tetapi kemadjoean riwajat memaksa kaoem ahli-ahli ekonomi itoe satoe-persatoe membenarkan penglihatan Karl Marx, sehingga ada ahli ekonomi liberaal sekarang jang mengadjar bahwa stelsel kapitalisme ini tidak bisa teroes hidoep. Bagaimana djoega, bahwa krisis-krisis ekonomi datang tetap kembali (periodiek) telah diakoe oleh hampir sekalian ekonomi jang masih maoe bisa bekerdja sedikit-sedikit. Dan djoega bahwa krisis-krisis bertambah lama bertambah mendalam, sehingga menggontjang dan merobah kedoedoekan peroemahan kapitalisme sama sekali.

Dengarlah apa kata voorzitter handelsvereeniging di Medan, kaoem kapitalis jang terpaksa mengatakan:

„Op den achtergrond van het huidige gebeuren staat dus, evenals vroeger een algemeene overkapitalisatie, vooral in de sfeer der grondstoffen en productiemiddelen. Maar daarnaast heeft deze crisis haar eigen signatuur en zijn er o.a. teekenen dat de structuur der maatschappij zich zoodanig gewijzigd heeft dat herstel veel moeilijker is dan vroeger".

Artinja:

„Sebagai sebab jang terpangkal dari kedjadian (crisis) jang sekarang ini jalah seroepa dengan doeloe, overkapitalisatie, kebanjakan memasoekkan kapital, terlebih dalam pembikinan grondstoffen dan productiemiddelen (mesin-mesin d.l.l.). Akan tetapi selain dari ini, krisis ini mempoenjai tanda-tanda sendiri dan terlihat tanda-

tanda bahwa bangoen pergaoelan hidoep telah begitoe berobah sehingga kesehatan (hilangnja krisis, tempo mlèsèt) lebih soesah dari dahoeloe".

Begitoe banjak lagi kata-kata t. G. v. Nieuwkerk ini jang memperlihatkan bahwa penglihatannja tadjam, tetapi bagi kaoem marxist soedah soeatoe kebenaran jang toea. Begitoe „pendapatan"nja bahwa „de vaste kosten veel belangrijker zijn geworden", bahwa „onkost-onkost tetap soedah mendjadi djaoeh berlebih banjak". dalam bahasa marxist bahwa „constant kapitaal (mesin-mesin d.l.l.) madjoe lebih lekas (verhoudingsgewijs) dari variabel kapitaal (kaoem boeroeh)". Djoega tentang pergerakan concentratie jang moesti datang sebagai kelandjoetannja krisis.

Kemoestiannja Zusammenbruch, kemoestiannja toeroen keoentoengan (sinkende profitrate) itoe, memoestikan poela pergerakan kapitalexport ke negeri-negeri jang masih memberi banjak meerwaarde, dimana profitrate karena techniek kapitalisme beloem setinggi di negeri-negeri jang soedah sampai didjaman Zusammenbruch itoe. Pergerakan kapitalexport itoe bertambah keras dengan bertambah mendesaknja pergerakan kapital di negeri-negeri kapitalist tinggi atau masak itoe, bertambah besar dan keras poela dengan bertambah banjaknja negeri jang sampai ke batas Zusammenbruch (zaman keroeboekan). Dan poela pergerakan kapitalexport itoe keras ke tempat-tempat dimana profitrate paling tinggi atau dimana extra-profit (jaitoe kelebihan keoentoengan djika dibandingkan dengan keoentoengan jang rata-rata dapat diperoleh di negeri sendiri), paling besar.

Djika dibandingkan dengan keadaän di Deli, jaitoe dengan pemasoekan kapital asing (Belanda, Amerika, Djerman, Djepang, Inggeris, Belgi, Perantjis, Zwitserland d.l.l.), nampaklah bahwa dari 1870 sampai 1905 kira-kira 20 miljoen roepijah banjaknja kapital asing jang bekerdja di Deli terlebih dalam tembakau sadja. Dari 1905 hingga 1910 moelai pemasoekan kapital banjak dalam onderneming getah. Pergerakan ini teroes, hingga pada tahoen 1920 kira-kira 300 miljoen banjaknja kapital jang dimasoekkan dalam tembakau dan getah, dan djoega dalam thee d.l.l. Sesoedah itoe kira-kira moelai 1924, djadi sesoedah habis krisis tahoen 1921, moelai balik bandjir kapital masoek, teroetama getah, tetapi djoega thee dan l.l. Pada tahoen 1931 kira-kira 650 miljoen banjaknja kapital jang bekerdja di Deli (sebenarnja Sumatera Timoer) ini. Djadi: didalam 10 tahoen, 1920-1930, lebih banjak lagi masoek kapital di Deli dari pada dalam 50 tahoen, 1870-1920. Inilah kekerasan pergerakan imperialisme di tanah ini, sedjak 1920.

Sedjak permoela krisis ini, bandjir kapital masoek, berhenti sendiri. Begitoe poela tentoe pemasoekan dan pengeloearan barang ke dan dari Deli waktoe bandjir kapital masoek, bertambah besar poela. Dari 1923-1929 pemasoekan barang lebih dari berlipat ganda. Ini sekalian bererti poela bertambah banjaknja perdagangan dan perboeroehan. Didalam boelan Mei 1931 kira-kira 336.000 koeli kerdja di keboen-keboen itoe, terlebih koeli kontrak, jang dimasoekkan dari Djawa, Tiongkok dan India. Rata-rata seorang koeli lelaki bergadji 42 ct. sehari dan koeli perempoean 36 ct. Tetapi boeroeh poetih jaitoe assistent-assistent dan administratoer-administratoer bergadji dari ƒ 250.— seboelan sampai lebih dari ƒ 1000.— seboelan dan poela menerima bagian dari keoentoengan, sebagai tantièmes tiap-tiap tahoen, jang banjaknja kadang-kadang seharta. Didalam salah satoe onderneming jang amat terbesar kita dapat perbandingan ini: 23 orang koelit poetih jang kerdja disitoe djoemlah gadjinja lebih besar dari pada 2800 orang koelit berwarna jang bekerdja disitoe.

Boeroeh koeli kontrak terlebih lagi dari boeroeh bangsa Indonesia, tidak ada mempoenjai sendjata apapoen oentoek mempertahankan nasib dan penghidoepannja terhadap pada pemadjikannja. Sesoedah ia dianggap menekan kontrak, ia boleh dikatakan menjerahkan sekalian penghidoepannja oentoek tiga tahoen kepada keboen-keboen, ia mendjadi boedak, dipaksa oentoek bekerdja tetap selama itoe, dipaksa setoedjoe dengan apa jang ditetapkan oentoeknja, djika sadja itoe tidak berlawanan dengan apa jang tertoelis didalam kontrak. Ia moesti mengerdjakan apa jang disoeroeh kepadanja soepaja kerdjahan apa sadja jang boleh diseboet berhoeboeng dengan pekerdjaän keboen, boleh djadi mengangkat kotoran toean-toean keboen d.l.l. Segenap politie dan tangan kekoeasaän pemerintah, ditambah poela lagi dengan particuliere politie (seperti recherche D.P.V. d.l.l.) sedia tetap akan menggoenakan tangan besinja oentoek memaksa koeli kontrak tinggal akan mendjalankan „kontrak"nja. Sekalian kekoeasaan oeang dan sendjata ada ditangan sipemadjikan. Dan tidak ada satoe sendjata apa poen diberi kepada koeli kontrak oentoek mempertahankan nasibnja terhadap sipemadjikannja. Ia tidak diakoe ada berhak apa poen. Sekalian jang diadakan oentoeknja, selain dari gadjinja jang ditetapkan dalam kontrak, diadakan karena kesoekaän sipemadjikan, dengan tidak memandang kehendak si koeli. Ada roemah sakit, karena keboen menganggap roemah sakit perloe, tidak karena si koeli meminta roemah sakit, sebab djika sipemadjikan memandang tidak perloe boleh djadi djoega roemah sakit, dan pendjagaän kesehatan si koeli tidak diadakan. Adanja hari prè poen begitoe. Pendek kata, jang boleh berkehendak hanja sipemadjikan, si koeli dianggap tidak berkehendak sama sekali, dianggap kajoe atau mesin, dan sebaik-baiknja seperti binatang loear biasa. Siapa jang pernah melihat pengiriman koeli-koeli didalam kapal-kapal jang tiap-tiap minggoe poelang-balik dari Djawa ke Deli, melihat bagaimana beriboe dipadatkan kedalam satoe lobang djaoeh dalam peroet kapal itoe, perempoean lelaki, toea dan anak-anak, berhimpit-himpit didalam lobang jang gelap itoe. Boeroek dan ta' sehat baoe peloeh beratoes orang, asap rokok dan kaoem jang lain melihat bagaimana beratoes manoesia itoe terhimpoen sebagai soeatoe koempoelan warna sawah jang berkilat-kilat karena peloeh, tidak seperti manoesia lagi, hanja seperti sekoempoelan binatang kotor.

Siapa telah pernah melihat ia berbaris beratoes-ratoes, diasoeh oleh pendjaganja, politie atau mandoer, mengikoet dan takoet seperti binatang ta' berakal. Siapa telah pernah melihat ia ditoetoep didalam kong (tempat koeli-koeli baroe dikoempoelkan di Deli, sebeloem ia dikirim ke keboen), melihat bagaimana sekalian pendjaga, mandoer d.l.l. mentertawakan „binatang" ini, didalam kebodohannja. Siapa telah pernah melihat penghidoepannja di keboen-keboen. Kerdja dari pagi sebeloem mata hari terbit (didalam theori setinggi-tingginja 11 djam) sampai mata hari tenggelam, makan, tidoer, kerdja, doea kali seboelan dapat hari prè, hari gadji, bagaimana ia disembeleh dengan tidak disangka-sangkanja oleh sekalian saudagar-saudagar, kain-kain, menik-menik, bedak-bedak d.l.l. sekalian bereboet mendapat sebagian dari gadji ƒ 6.— (potong beras) itoe, melihat bagaimana ia melepaskan nafsoenja, berharap, sebentar terterang oleh tjahja palsoe kekajaän oleh djoedi, dimana ia diperas poela lagi oleh sekalian orang jang selama sedia oentoek menerima sèn-sèn jang boleh diperas dengan djoedi dari „orang kontrak bodoh" ini, toekang-toekang dadoe, mandoer-mandoer d.l.l. Siapa telah melihat ini semoea mengerti poela bagaimana sesoeatoe kodrat jang oetama didalam menimboelkan kekajaän di Deli, mengadakan dividènd-dividènd tiap-tiap tahoen bermiljoen-miljoen banjaknja, sama sekali tidak diakoe, tidak dianggap seperti orang boeroeh melainkan seperti mesin, mati. Begitoe poela tidak heran bahwa djika ada onkost keboen jang hendak dikoerangkan, maka jang dikoerangkan bahgian si koeli, sebab dari sitoe tidak ada perlawanan.

Soedah doea tahoen lamanja tiap-tiap minggoe beriboe koeli dipoelangkan ke Djawa d.l. negeri kembali. Seperti telah ditoelis diatas di boelan Mei 1930 banjaknja koeli di Deli (S.O.K.) kira-kira 336.000, pada waktoe ini setinggi-tinggi 150.000. Dengan sigera perhimpoenan-perhimpoenan pemadjikan seperti Deli Plantersvereeniging dan A.V.R.O.S. menghitoeng-hitoeng kembali berapa sebenarnja tiap-tiap koeli perloe oentoek hidoep (koeli-budget), banjak kita dapat beladjar dari perhitoengan-perhitoengan ini (budget), bagaimana kaoem pema-

djikan itoe memandang penghidoepan se-soeatoe koeli. Ada jang berpendapatan soea-toe koeli hanja perloe 32 sèn sehari (pa-kaian perkakas d.l.l. telah terhitoeng dalam-nja), ada jang berpendapatan lebih sedikit. Serta arbeidsinspectie, (kantoor) poen me-ngadakan poela perhitoengan oempamanja satoe koetang dan satoe tjelana lebih seta-hoen d.s.l., mendjadikan pendapatan bahwa satoe koeli perloe 43 cent sehari d.s.l. Tidak ada satoe orang jang terkenang menanja fikiran dan kehendak sikoeli. Hasilnja, di-waktoe hari gadji diberi tahoe, kepada koeli-koeli, bahwa gadji telah dipotong lima sèn sehari, dan siapa jang tidak terimà (sebab kontrak menetapkan 42 sèn) boleh poelang ke Djawa atau lain negeri. Gadji mendjadi 37 sèn sehari boeat lelaki dan 31 sèn boeat perempoean.

Terlebih sekarang sesoedah konperensi pengoerangan hasil getah dengan paksa di London tidak berhatsil apa-apa, nampaklah djelas bagaimana bedrijfsconcentratie, ra-tionalisatie d.l.l. djalan jang dikerdjakan oleh sipemadjikan oentoek menoeroenkan onkos kerdja, soepaja dengan harga getah jang rendah sekarang toch masih dapat oen-toeng tjoekoep, bagaimana ini sekalian hanja bererti sekalian beban haroes dipikoel oleh kaoem boeroeh. Boekan sadja 200.000 koeli dikirim menganggoer, dan soedah se-tengah dari sekalian boeroeh koelit poetih itoe dilepas, akan tetapi gadjih ditoeroenkan dan kerdja jang dikerdjakan oleh tiga ra-toes riboe orang dahoeloe moesti dikerdja-kan sekarang oleh separo dari itoe, jaitoe 150.000 orang. Disini terlihat bagaimana sekalian ichtiar-ichtiar kaoem kapital-impe-rialist ini akan memenangi krisis ini. Se-kalian ichtiar itoe jalah ichtiar oentoek mendapat oentoengnja, oentoek mendapat profit (dahoeloe extra-profit) kembali. Di-lain-lain tempat di doenia, ichtiarnja ber-tentangan dengan kemaoean boeroeh, dan terdjadi pergeloetan antara pemadjikan jang menjerang dan boeroeh jang membela diri. Di kolonie ini, di sorga kapital ini, ka-pital tidak berdjoempa kesoesahan dan keberatan apa - apa, ia zonder meer teroes berboeat jang dianggapnja perloe oentoeknja, tidak ada kemaoean boeroeh, hanja koeli kontrak jang sama sekali tidak ada kekoeasaän dan kemaoean. Tetapi biarpoen begitoe beloem ia dapat mengobati krisis doenia. Penjakit krisis doenia pada zaman sekarang, penjakit oezoer, hanja akan hilang, dengan kehilangannja sendiri. Tidak ada kapital masoek di Deli lagi, be-gitoe djoega tidak di lain-lain kolonie. Di New-York, Parijs, Amsterdam, London, ke-kajaän mas terhimpoen-himpoen, kekajaän mati. Krisis mendalam teroes, pengang-goeran di doenia bertambah, kekaloetan dan kesoesahan politik bertambah. Paling terasa di Deli, tempat kerdja kapital-imperialis. Kota Medan jang timboelnja dan besarnja mendjadi ta' terhingga seperti djamoer lengang, poen perdagangan d.l.l. menoeroet sakit krisis kapitalistis productie.

„POLITIK KE-INDONESIAAN"

(KEMANA LAGI?)

Pada permoelaan Mei P.P.P.K.I. me-ngadakan permoesjawaratan di Solo, jang berhasil dengan kepoetoesan memindahkan markaz pergerakan itoe, ja-itoe kedoedoekan madjelis pertimbangannja dari Soerabaja ke Djakarta, dengan memin-dahkan poela pengoeroes hari-hari daripada madjelis itoe daripada Raden Soetomo, president dan Latuharhary, secretaris ke-pada toean-toean M. H. Thamrin dan Is-kandardinata dalam doea djabatan itoe.

Dan poetoesan kedoea, jalah, bahwa Ir. Soekarno diserahi dan menerima kewadjiban akan memboeat rentjana *peroebahan soesoenan dan atoeran* (re-organisatie) „badan politik" itoe, dalam selambat-lambatnja empat boelan.

Pada pertengahan boelan ini telah bersi-dang poela di Djakarta kongres P.I., jang berhasil dengan kepoetoesan menetapkan program azas jang baroe dan oentoek sikap terhadap kepada *pergerakan per-satoean* akan menantikan bagaimana hasil pekerdjaan Ir. Soekarno kelak, jang telah disanggoepinja berhadapan dengan P.P.P.K.I. itoe.

Inilah kedjadian-kedjadian didalam „doe-nia politik ke-Indonesiasiaän" dalam masa jang achir-achir ini.

Beberapa kenjataän dapat kita lihat dida-lam kedjadian-kedjadian itoe, jang baik djoega diperhatikan.

Dr. Soetomo telah melepaskan pimpinan P.P.P.K.I., jang dalam dekat enam tahoen kehidoepannja *tidak dapat mem-persatoekan* partij-partij politik jang tergaboeng didalamnja dalam sesoeatoe per-boeatan politik apa poen djoea. Djangankan akan mendekatkan persatoean soesoenan, oentoek sesoeatoe gerakan politik bagi ke-perloean ra'jat tidak pernah terdapat kata moepakat atas sesoeatoe aksi jang akan di-lakoekan.

Oentoek pemilihan volksraad tidakpoen terdengar pertjobaän akan mengadakan daftar kandidat bersama diantara partij-partij kaoem co-operatie dalam pergaboe-ngan itoe. Oentoek pemilihan dalam ge-meente dan provincie djangankan terdapat kata moepakat, malah tidakpoen dapat ter-tjegah pertentangan dan persaingan jang hebat diantara partij-partij, jang sama-sama tergaboeng didalam badan permoepakatan itoe.

P.S.I.I. keloear karena peratoeran soesoe-nan, jang sangat moedah dioebah, djika ada kehendak mengoebah itoe. Tetapi boekan peroebahan jang diremboeg, melainkan P.S.I.I. ditoedoeh memang sangadja hendak mentjeraikan diri dan toedoehan itoe di-djadikan alasan akan *tidak* mempertim-bangkan peroebahan peratoeran jang me-maksa P.S.I.I. keloear itoe.

P.N.I. kena langgar bahaja dibiarkan ha-njoet. P.I. berdiri, tetapi soenggoehpoen partij baroe itoe djaoeh koerang keradika-lannja daripada partij jang diboebarkan, oen-toek pembangoenan partij baroe itoe, P.I. *tidak* menggantikan P.N.I. didalam peri-katan P.P.P.K.I.

Sebaliknja Dr. Soetomo, jang tadinja di-pilih mendjadi ketoea Madjelis Pertim-bangan dengan salah satoe alasannja, bah-wa ia berpendirian *sama-tengah* di-antara segala partij, karena ia tidak me-mimpin sesoeatoe partij politik, dalam masa pimpinannja itoe *mendirikan* partij politik sendiri (P.B.I.) dan dengan giat dan gembira mengerdjakan propaganda partij itoe, dengan *tidak* melepaskan pimpinan-nja daripada Madjelis pertimbangan.

Sampai achirnja partijnja telah berkem-bang dan P.P.P.K.I. *ternjata tidak bersemangat*, ia melepaskan pimpi-nan itoe dipindahkannja kepada toean M. H. Thamrin, jang setelah dekat enam ta-hoen mendjadi anggota P.P.P.K.I. dan di-dalam volksraad *mendjabat pimpi-nan Nationale Fractie*, tidak djoega mengoeatkan kehidoepan partijnja, jaitoe „Kaoem Betawi", jang hanja ada bernama, tapi tidak berbadan, dan tidak poe-la dapat memilih pendirian roepanja di alam salah-satoe partij, jang ia mendjadi ketoea wakil-wakil partij-partij itoe didalam volks-raad.

Demikianlah boekti-boekti riwajat P.P.P. K.I. menoendjoekkan dengan njata, bahwa pendiriannja dan soesoenan dan peratoeran-nja adalah satoe kekeliroean dan oleh sikap dan kelakoean pimpinannja kekeliroean itoe tidak dapat diperbaiki, melainkan bertam-bah-tambah mendjadi satoe pengaroeh jang memboeat katjau dan ragoe didalam kesa-daran politik bangsa Indonesia jang moelai sadar akan kepentingan dan keperloean per-gerakan politik.

P.N.I., jang dimaksoedkan akan mendjadi partij persatoean oentoek segala pergerakan kebangsaän menoedjoe kemerdekaän Indo-nesia, berganti dengan P.B.I., P.R.I., Boedi Oetama, Pasoendan dan P.I., jang masing-masingnja berdiri diatas azas Indonesia 'oe-moem atau Indonesia Raja.

Hasil oentoek tiap-tiap orang jang tahoe memperhatikan riwajat dan memoengoet peladjaran daripada kenjataän-kenjataän kedjadian, soedah mesti teranglah, bahwa keadaän dan gelagat P.P.P.K.I. dalam dekat enam tahoen jang laloe itoe telah mendjadi satoe pengaroeh, jang menjebabkan per-gerakan politik kebangsaän kehilangan ha-loean dalam politik dan membelokkan toe-djoeannja kepadang ekonomi dan sosial dengan semata-mata toendoek kepada pa-ham kedjadjahanan (kekolonialan).

Maka tidaklah héran, bahwa hidoep per-

gerakan itoe selama masa itoe hanjalah karena sengadja dihidoepkan oleh pemimpinnja, —Dr. Soetomo—, dan bahwa kepoetoesan permoesjawaratan di Solo itoe tegas ma'nanja tidak lain, melainkan menetapkan P.P.P.K.I. telah mati dan dikoeboer. Dan tegas kesanggoepan jang diterima oleh Ir. Soekarno itoe tidak lain dan tidak boekan, melainkan merentjanakan dasar baroe oentoek mentjoba-tjoba membangoenkan badan baroe dan azas baroe oentoek menentoekan haloean dan pekerdjaän badan baroe itoe.

*

Berhoeboeng dengan itoe ada baiknja, bahwa pada sa'at ini kita peringatkan kissah pembangoenan pertama kali daripada P.P.P.K.I. didalam kongres P.S.I.I. di Pekalongan dalam tahoen 1927.

Moela-moela sekali perbintjangan terdjadi atas maksoed P. jang pertama didalam tjap badan jang hendak dibangoenkan itoe. Dari pehak P.S.I.I. ditolak nama Persatoean atau Perserikatan. Pehak itoe menjatakan, bahwa persatoean hanjalah dapat berdiri diatas azas jang sama. Maka tidaklah dapat persatoean didjadikan dengan perintah atau dengan satoe kehendak (wensch atau verlangen), melainkan persatoean hanjalah dapat ditoemboehkan (groeien), dengan djalan pekerdjaän bersama atas perkara-perkara jang dapat diperoleh sepakat atasnja. Maka ditetapkanlah P. jang pertama itoe dengan ma'na Permoefakatan (conferentie).

Mengingat pendapatan itoe djoega, jaitoe bahwa persatoean itoe satoe perkara jang haroes toemboeh (groeien) dengan dididik (kweeken) dengan hati-hati, ditetapkan poela, bahwa kepoetoesan-kepoetoesan „Permoefakatan" itoe haroes mendapat segala soeara dan tidak boleh mengikat kebebasan satoe-satoe partij akan melakoekan aksi sendiri, apabila tidak mendapat sepakat partij lain-lain didalam sesoeatoe perkara.

Dengan djalan itoe pada pendapatan pehak P.S.I.I. bolehlah tiap-tiap partij melakoekan aksi sendiri dan boleh poela beberapa partij melakoekan aksi bersama-sama dan dapat poela kadang-kadang segala partij bekerdja bersama didalam satoe-satoe perkara. Dengan atoeran demikian itoe bolehlah tiap-tiap perkara jang mendjadi kepentingan politik bagi ra'jat mendjadi pembitjaraän dalam persidangan segala partij dengan tidak mengoerangkan kegiatan tiap-tiap partij sendiri didalam aksi dan ditimbangnja perloe.

Satoe timbangan poela jang dikemoekakan dalam permoesjawaratan itoe, jalah bahwa badan jang dibangoenkan itoe tidak boleh bersifat satoe badan jang bersidang diatas segala partij dalam pergaboengan itoe, melainkan haroeslah badan jang dibangoenkannja itoe mendjadi seolah-olah kantor belaka, jang menjediakan (voorbereiden) dan mengerdjakan toelis-menoelis oentoek keperloean persidangan-persidangan (congres atau conferentie) P.P.P.K.I.

Bagi keperloean mendidik (kweeken) persatoean bekerdja diadakan poela sectie-sectie, jaitoe badan permoepakatan diantara tjabang-tjabang partij-partij jang dalam pergaboengan, jang ada terhimpoen disatoe-satoe negeri. Dengan lakoe jang demikian itoe, bolehlah terdapat kata sepakat dan perboeatan bersama didalam oeroesan-oeroesan satoe-satoe tempat (plaatselijk) jang tentoe lebih kerap bertemoe didalam praktijk pergerakan. Dan pekerdjaän jang demikian itoe oleh pehak P.S.I.I. dipandang satoe djalan jang amat penting bagi mendidik permoepakatan dan pekerdjaän bersama diantara partij-partij jang dalam pergaboengan, dengan tidak melanggar kedaulatan (souvereiniteit) dan kebébasan tiap-tiap partij sendiri-sendiri. Kita telah melihat, bahwa boleh dikata tiap-tiap pendapatan itoe disalahi didalam riwajat P.P.P.K.I.

Madjelis Pertimbangan mendjadi poetjoek pimpinan dan Dr. Soetomo mendjadi poetjoek diatas poetjoek itoe. Pendirian sectie-sectie dilarangkan dan segala aksi haroes terbit daripada poetjoek pimpinan dan dilakoekan dengan kebenarannja dan menoeroet pimpinannja. Segala aksi berhenti, sebab aksi berpisah daripada satoe-satoe partij sendiri atau beberapa partij bersama dipandang tidak baik, karena „menoendjoekkan perpetjahan" dan aksi bersama oentoek segenap P.P.P.K.I. tidak ada jang dapat moepakat atasnja dengan keboelatan segala partij.

Hanja satoe hasil jang njata telah terdapat daripada keadaän P.P.P.K.I. jalah mendiamkan segala aksi politik.

Dengan nama „keneutralan" tentang haloean non- dan co, P.P.P.K.I. (dan Kongres Indonesia Raja jang telah diadakannja), telah mendjadi dasar raad dan médan propaganda oentoek volksraad dan djago-djago kebangsaän jang didalam volksraad itoe. Padahal djika tidak karena P.P.P.K.I. nistjajalah volksraad dan djago-djago kebangsaän jang didalamnja itoe tidak mempoenjai dasar sedikitpoen djoega didalam kalangan ra'jat kaoem pergerakan, jang sesoenggoehnja. Maka njatalah dengan lakoe jang demikian itoe P.P.P.K.I. telah mengoeatkan badan kekolonialan itoe, jang keadaännja sangat mendjadi halangan kepada pergerakan mendidik dan menoedjoe kemerdekaän Indonesia.

*

Sekarang Ir. Soekarno telah menjanggoepi akan merentjanakan perobahan soesoenan dan peratoeran badan permoepakatan itoe.

Ia tahoe dan kira-kira lebih tahoe daripada kebanjakan orang lain, bahwa pekerdjaän jang dikehendaki daripadanja itoe senjata-njatanja pembangoenan badan baroe. Ia tahoe lebih daripada kebanjakan orang lain segenap riwajat jang terbentang diatas ini. Ia tahoe, bahwa selama masa menantikan rentjananja itoe, pergerakan politik kebangsaän didalam diam, seperti dalam beberapa tahoen jang laloe, jang kemoedi politik digenggam oleh poetjoek pimpinan P.P.P.K.I. diloear segala partij jang dalam pergaboengan itoe.

Moedah-moedahan kesadaran tanggoengannja kepada pergerakan ra'jat mentjepatkan oesahanja dan menimboelkan rentjana daripada tangannja oentoek kemadjoean pergerakan kemerdekaän jang bersoenggoeh-soenggoeh dengan tidak menghiraukan segala pehak jang mengharapkan pengaroeh nama politik dengan tidak mengerdjakan politik jang bersoenggoeh-soenggoeh, seperti banjak jang megemoekakan diri didalam beberapa tahoen jang laloe ini. Bagi Ir. Soekarno pekerdjaän itoe akan mendjadi poedjian jang haroes menghilangkan waswas kaoem pergerakan tentang pahamnja dan kehendaknja boeat kedepan.

INSIDER.

KEBANGOENAN AZIA.

PENDAHOELOEAN.

Sebagai tiap-tiap pengertian menoeroet riwajat kata-kata „Kebangsaan Azia" djoega lahir dari beberapa kedjadian, tetapi jang tidak timboel dari pendapatan jang dapat ditentoekan dengan kenjataän. Kebangoenan Azia itoe berlakoe sedjak abad ke-XX. Dengan kata ini dipertoendjoekkanlah, bahwa demikian itoe adalah boeah pergaoelan hidoep, jang mendjadi tjermin dalam hidoepnja manoesia. Apa jang diperkatakan „Kebangoenan Azia" ada djoega jang mengatakan „Matinja Azia", misalnja oleh seorang Brahman koeno atau seorang beragama confucius dari Tiongkok. Pada sebenarnja kedoea pendapatan itoe adalah tidak berbeda: pangkal kedoea pendapatan itoe jalah bahwa apa jang terdjadi dalam 30 tahoen jang achir ini adalah sangat landjoet, sehingga Azia toea berobah mendjadi Azia moeda.

Apa jang nampak pada Azia moeda ini, jalah: perlawanan terhadap pada penindasan oleh Eropah (perkataän „penindasan" kami pakai sebagai salinan perkataän „overheersching"), jang menoeroet keadaän tempat masing-masing kehébatan dan bangoennja perlawanan mendjadi tidak sama. Hampir mendjadi pendapatan oemoem, bahwa perlawanan itoe pada achirnja mendjadi perlawanan bangsa (koelit). Bangsa koelit koening di Timoer Djaoeh, koelit sawo ma-

tang di Tengah dan Timoer Dekat, kesemoeanja membentji bangsa Eropah, hanja karena mereka berkoelit poetih. Tetapi pendapatan ini biasanja beralasan pada pemandangan-pemandangan jang soedah toea. Seorang penoelis jang terkenal Putman Weale, salah seorang dari pengenal-pengenal soal bangsa teroetama tentang bangsa Azia Timoer, dalam 1910 soedah menoeliskan dalam kitabnja „The Conflict of colour", bahwa alasan „warna koelit" tidak dipentingkan oleh pehak Azia. „Orang membentji koelit poetih boekan karena ia koelitnja poetih, melainkan karena ia sangat tjongkak d.s.b.", jalah tabeat, boekan karena ketoeroenannja, melainkan karena kedoedoekannja di Azia. Dengan lain perkataän: perlawanan dari pehak Azia terhadap pada Eropah adalah berakar pada penindasan (overheersching) bangsa Eropah terhadap pada Azia, sedang „warna koelit" mendjadi selajaknja moedah dimengerti, tetapi boekan jang terpenting. Sendjata jang dipêngaroehinja oentoek mena'loekkan Azia itoe jalah: kapitalisme.

Riwajat tidak ditentoekan sesoedah soal-soal theori dipoetoeskan dan kedjadian-kedjadian dalam riwajat sendiri soedah menentoekan, bahwa kapitalisme tidak akan kekal dan begitoepoen djoega dengan penindasan Eropah itoe tidak akan kekal poela.

Pokok soal ke-Azia-an dari Kairo sampai Calcutta dan Calcutta sampai Kamsjatka, adalah teroetama karena pertentangan tjara penghasilan benda (tegenstrijdige productiewijze) diantara Eropah dan Azia. Demikian itoe mendjadi sehebat-hebatnja (acuut), sedjak imperialisme lahir, ertinja sedjak (± 1880) kedatangannja zaman, dimana kekoeatan - penghasilan (productiekrachten) Eropah sampai ketingkat jang paling tinggi, dimana barang hasil boemi mendjadi keboetoehan industri, dan pasar tempat barang perdagangan mendjadi keboetoehan barang-barang hasil industri itoe, dan soal mati hidoep kapitalisme tergantoenglah pada kesemoeanja ini. Karena keleloeasaän industri dan perdagangan terdjadilah kapital berhimpoen-himpoen, dan tempat penjimpan modal ini poen karenanja mendjadi soal poela. Kapital itoe mengalir ketempat dimana laba jang sebanjak-banjaknja terdapat, ertinja boekan ke Eropah Barat jang soedah penoeh industri itoe, melainkan ketempat-tempat jang masih leloeasa, dimana kapital dapat disimpan dalam peroesahaän djalan sepoor, peroesahaän air (waterwerken), pelaboean dan industri-industri. Dengan demikian kapitalisme lahir ditanah-tanah djadjahan dan karenanja tjara penghasilan kapitalistis toea (oude kapitalistische productiewijze) berachir. Karena itoe poela timboellah jang dinamakan „dualistische economie". Menoeroet tjara hidoepnja jang aseli, orang Azia bekerdja menoeroet edjahan orang toea-toeanja. „Dualistische economie" itoe sekarang —jang sebagian dilakoekan setjara Eropah— membongkar kehidoepan itoe, dan mengadakan revoloesi dalam riwajat, jang pada awalnja nampak menentang sipembawa revoloesi itoe, si Eropah. Teroetama sekali, karena kapitalisme itoe bagi ra'jat Azia mendatangkan: tempo bekerdja jang lebih lama, oepah jang lebih rendah dan atoeran kesehatan dan keamanan, jang mahal, sebagai jang ditjapaikan oleh boeroeh Eropah dalam abad pertengahan jang achir.

Tetapi semangat membentji Eropah beloem bererti pergerakan nasional: demikian itoe hanja sjarat sadja.

Kedjadian-kedjadian perekonomian riwajat hanja dapat kita mengerti menoeroet djalan fikiran, hanja kedjadian-kedjadian politik jang nampak njata pada kita.

Ampat kedjadian jang njata mempengaroehi „Kebangoenan Azia".

1) Kedoea kemenangan Djepang moeda, jang pertama dalam 1894 - '95 terhadap pada Tiongkok dan sepoeloeh tahoen kemoedian terhadap pada negeri Roes. Kedjadian ini penting, karena pada pertama kali keradjaan Azia ketjil ini menjatakan dengan penoeh keheranan dan dengan soedah menakoet-nakoetkan soedah dapat memegang sendjata modern, jang menimboelkan perdamaian Sjimonoseki dan Portsmouth. Baik kemenangan militer maoepoen kekalahan dalam pembitjaraän-pembitjaraän diplomatis mengobar-ngobarkan kepertjajaan pada diri sendiri sampai didoesoen-doesoen jang djaoeh disegenap Azia dan Afrika poen poela membangkitkan kebentjian terhadap pada Eropah.

2) Perang doenia, jang menambah kebentjian terhadap pada Eropah itoe karena peperangan itoe dipandang sebagai perboeatan kerendahan boedi.

3) Revoloesi Roes 1917, jang soedah memberontakkan Azia Tengah, jang masih termasoek Sovjet-Unie. Kedjadian ini mempengaroehi keloear, dan

4) Pergerakan nasional di Egypte sedjak Perang Doenia, jang besar pengaroehnja pada ra'jat-ra'jat disekeliling Timoer, poen pada pembangoenan Turkye nasional moeda, jang djoega sebagian dari boeah kebangoenan Azia. Jang terpenting pengaroehnja jalah Perang Doenia dan Revoloesi Roes.

Perang doenia ini ketjoeali menghebatkan perlawanan Azia-Eropah, djoega mempengaroehi golongan-golongan di Azia sendiri diantara boeroeh terhadap pada kaoem boerdjoeis dan boerdjoeis ini menentang kekoeasaän bersifat feodal lama.

SO'AL KEMERDEKAAN FILIPPINA.

I

Baharoe ini hampir seloeroeh pers doenia memoeat berita, bahwa Kongres (Parlement) Amerika mengambil kepoetoesan, jang Tanah Filippina akan dimerdekakan didalam delapan tahoen. Istimewa didalam tanah-tanah djadjahan berita ini rioeh dibitjarakan serta mengontjang hati kaoem kebangsaan. Siapakah diantara kaoem nasionalis Timoer jang tidak soeka melihat Filippina lekas merdeka? Kemerdekaan Filippina tentoe akan berpengaroeh besar atas pengharapan kaoem jang tertindas dan atas gelagat kaoem pendjadjah.

Akan tetapi sebeloemnja kita bergirang hati mendengar berita jang tersiar itoe, maka bertanjalah kita dahoeloe didalam hati: b o l e h k a h m o e l o e t k a o e m p e n d j a d j a h d i p e r t j a j a i? Djanganlah kita berbesar hati dengan tergopoh-gopoh! Istimewa kaoem non-cooperator tidak boleh teroes pertjaja kepada djandji kaoem pendjadjah. Timboelnja pergerakan non-cooperation disebabkan, karena pengikoetnja tidak pertjaja lagi kepada moeloet manis kaoem jang berkoeasa. Dan kepertjajaan ini boekan sadja timboel karena theori, melainkan djoega karena masja Allah jang diderita. Kita sendiri beloem loepa kepada djandji-djandji November 1918, jang beloem pernah ditepoesi oleh Bangsa Belanda! Demikian djoega tidak sedikit djoemlahnja bangsa jang terdjadjah jang tertipoe dengan moeloet manis tatkala sipendjadjah dalam kesoesahan. Kita tahoe: tipoe tadi dibalas dengan perdjoangan non-cooperation! Inilah asalnja ra'jat djadjahan moelai pertjaja akan diri sendiri, moelai tawakkal akan kesanggoepan sendiri, moelai insjaf akan real-politik, bahwa kemerdekaan itoe teroetama dapat ditjapai dengan oesaha sendiri!

Sebagai kaoem non-cooperator kita berharap, soepaja Filippina lekas merdeka, merdeka paling lambat dalam delapan tahoen. Akan tetapi beloem tjoekoep boekti bagi kita akan pertjaja, jang Amerika nanti betoel-betoel akan memerdekakan Tanah Filippina.

Apakah boekti jang dikemoekakan oleh Dewan Ra'jat Amerika waktoe mengambil kepoetoesan jang terseboet? Sepandjang berita jang dapat kita batja, „kemoerahan hati" itoe disebabkan oleh keperloean atau keboetoehan kaoem tani Amerika. Selagi Tanah Filippina dalam tangan Amerika, maka benda penghasilan Filipina merdeka masoek kedalam negeri Amerika dan tidak kena bea. Sebab itoe benda pertanian Amerika mendapat persaingan jang hebat dari pehak Filippina. Djadinja, kalau begitoe djadjahan Filippina itoe tidak berpaedah bagi kaoem tani Amerika, behkan meroegikan. Kalau Filippina dimerdekakan, maka ia mendjadi Tanah asing dan segala benda kehasilannja dapat ditimpa dengan bea jang berat, sehingga harganja soedah mahal sekali kalau ia sampai dipasar Amerika. Dengan djalan ini hasil pertanian Amerika dapat perlindoengan!

Keboetoehan kaoem tani Amerika itoe di-

perhatikan dan didjaga oleh kaoem Demokrat Amerika. Kebetoelan keboetoehan itoe sepadan dengan politik kaoem demokrat itoe terhadap tanah Filippina. Soedah lama tertoelis didalam program kaoem ini, bahwa bangsa Filippina berhak akan merdeka, manakala ia soedah sanggoep mengadakan pemerintah sendiri jang tetap. „When a stable government can be established in the Islands" — kalau soeatoe pemerintah jang tetap dapat diadakan dalam poelau-poelau (Filippina) itoe! Inilah jang dinamakan sjarat oleh kaoem demokrat Amerika oentoek menentoekan waktoe, apabila Bangsa Filippina boleh merdeka.

Apa jang sebenarnja diseboet „stable government" dan apa tandanja jang satoe bangsa mempoenjai „stable government"?

Pertanjaan inilah jang soesah didjawab, karena ma'nanja bersangkoet dengan politik masing-masing partai. Di Amerika tjoema ada doea partai jang bererti, jaitoe Partai Demokrat dan Partai Republik. Jang pertama mengakoei, bahwa Fillippina sekarang soedah sanggoep boeat memerintah sendiri; dan jang kedoea mengatakan „beloem lagi". Dan siapakah jang dapat memoetoeskan, siapa jang benar dan siapa jang salah? Kaoem Demokrat mengatakan, bahwa sampai sekarang djoeroe politik Filippina dengan Dewan Ra'jat mereka soedah tjoekoep memberi boekti, bahwa mereka sanggoep memerintah diri mereka sendiri. Djawab kaoem Republik: tanda itoe beloem memberi boekti. Betoel pemerintahan di Filippina teratoer dan didjalankan dengan baik, akan tetapi teratoernja itoe, oleh karena Amerika masih memimpin dari atas. „Baik" —kata kaoem Demokrat lagi— „mari kita tjoba memerdekakan mereka, soepaja dapat kita lihat, apa betoel atau tidak kata kami, jang Bangsa Filippina sanggoep memerintah diri mereka sendiri". Djangan begitoe, djawab kaoem Republik kembali: „Ketjakapan oentoek memerintah diri sendiri itoe tidak moedah didapat; ia tidak dapat dipeladjari dari kitab-kitab. Terlebih dahoeloe mesti diadakan persediaan, jang lama sekali waktoenja dan dilakoekan dengan sabar hati". —demikianlah kira-kira sabda President Coolidge pada 21 Februari 1924 dalam Dewan Ra'jat Amerika.

Njatalah sekarang, bahwa perkataan „stable gouvernment" itoe tidak lain dari perkataan-karèt; ma'nanja bergantoeng kepada siapa jang memakainja. Dimoeloet kaoem Demokrat ia pendek dan dimoeloet kaoem Republik ia pandjang.

Soal „ketjakapan memerintah sendiri" itoe tidak lain dari soal koeasa (macht).

*

Dalam Dewan Ra'jat (Kongres) Amerika bersidang hanja doea partai: Partai Demokrat dan Partai Republik; dan djoemlahnja hampir sama koeat. Jang pertama partai kaoem kemadjoean dan jang kedoea partai kaoem koeno, dan kaoem imperialis. Sekali doea tahoen diadakan pemilihan baroe. Diwaktoe sekarang djoemlah kaoem Demokrat lebih banjak dari djoemlah kaoem Republik. Sebab itoe kaoem Demokrat dapat memadjoekan oesoelnja, sehingga Kongres mengambil kepoetoesan, jang Filippina akan dimerdekakan dalam delapan tahoen.

Akan tetapi, soenggoehpoen Dewan Ra'jat Amerika menerima kepoetoesan itoe, beloem tentoe lagi jang President Amerika Sarekat akan melakoekannja. Kita tahoe, bahwa president Hoover sekarang seorang dari kaoem Republik. Dan soedah boleh ditetapkan bahwa ia akan menolak kepoetoesan tahadi. Djadinja, kepoetoesan Dewan Ra'jat itoe terhadap Filippina tidak ada erti soeatoe apa diwaktoe sekarang. Ia tjoema bererti, kalau sekiranja seorang demokrat mendjadi President Amerika Sarekat. Dan jang sedemikian tidak ternjata sekarang!

Adapoen President Amerika Sarekat berhak membatalkan sesoeatoe kepoetoesan Dewan Ra'jat. Haknja itoe dinamai hak veto. Sesoeatoe kepoetoesan jang diveto oleh President, haroeslah diterima sekali lagi oleh Dewan Ra'jat dengan soeara doea-pertiga terbanjak dari segala soeara jang diadakan, baroelah kepoetoesan itoe teroes mendjadi wet, tidak dapat lagi dibatalkan oleh President. Sebeloem soeara doea-pertiga terbanjak itoe didapat, beloemlah dapat Dewan Ra'jat menoendoekkan President kepada kemaoeannja. President Amerika Sarekat tidak dipilih oleh Dewan Ra'jat, seperti President Republik Perantjis, melainkan dipilih oleh ra'jat sendiri, sekali empat tahoen. Kekoeasaannja tertanam atas kemaoean ra'jat jang memilihnja. Dan sebab itoe poela pendiriannja koeat terhadap kepada Dewan Ra'jat. Kalau President itoe tidak separtai dengan kaoem jang terbanjak didalam Dewan Ra'jat, maka sering timboel perselisihan antara kedoea belah pehak. Seperti sekarang jang mendjadi President seorang dari Partai Republik, sedangkan kaoem jang terbanjak didalam Dewan Ra'jat masoek golongan Partai Demokrat. Dan djoemlah kaoem demokrat **hanja sedikit lebih dari seperdoea.** Djadinja, kalau kepoetoesan jang diambil oleh Kongres oentoek memerdekakan Filippina dalam delapan tahoen diveto oleh President Hoover, maka kepoetoesan itoe tidak dapat hidoepkan kembali. Karena soeara doea-pertiga terbanjak oentoek menerima kembali kepoetoesan itoe tidak akan didapat.

Inilah soeatoe kenjataan jang tidak boleh diloepakan. Oleh sebab itoe djanganlah kita bergirang hati tidak keroean, karena mendengar boenji separoh perkataan jang beroepa njaring.

*

Demikianlah doedoeknja soal kemerdekaan Tanah dan Bangsa Filippina diwaktoe sekarang. Soeatoe bangsa matang atau tidak oentoek memerintah sendiri — hal ini tidak bersangkoet kepada ketjakapan jang sebenarnja, melainkan kepada kekoeatan dan gelagat kaoem pendjadjah. Pendeknja, teroetama soal politik. Bangsa Filippina lebih tjerdas dan lebih adab dari bangsa Albania atau Boelgaria atau Mexico. Akan tetapi negeri-negeri jang kemoedian ini dipandang matang, dan diakoei sebagai keradjaan-keradaan merdeka. Filippina beloem matang! Dan tidak akan pernah „matang", kalau soal pacific bertambah penting bagi kaoem imperialis di Amerika.

Didalam tahoen 1919 ra'jat Filippina diakoe matang. Didalam rapportnja kepada Dewan Ra'jat Amerika Goebernor-General Harrison (seorang demokrat) mengatakan, bahwa soeatoe „stable gouvernment" soedah terdapat di Filippina, jaitoe soeatoe pemerintah jang dipilih oleh Ra'jat dan bersendi kepada Ra'jat, dan sanggoep mendjaga keamanan dan memenoehi kewadjiban internasional. Rapport itoe ditoendjang oleh marhoem President Wilson. Akan tetapi...... tidak lama sesoedah itoe kaoem jang terbanjak didalam Dewan Ra'jat bertoekar. President orang demokrat bertentangan dengan Kongres, jang terbanjak masoek kaoem Republik. Kaoem ini teroetama mementingkan keboetoehan Bangsa Amerika, keboetoehan kaoem pendjadjah.

Dan Bangsa Filippina jang dahoeloenja soedah dipandang matang, moelai kembali tidak matang......... tatkala batang karèt ditanah Filippina moelai matang!

Ini tjotjok sekali dengan semangat Koloniale Politiek! Kalau pohon rezeki banjak jang matang, ra'jat negerinja tidak boleh dinamai matang. Akan tetapi, kalau negerinja tidak lain dari padang pasir, maka ra'jatnja matang oentoek memerintah diri sendiri!

Ini soeatoe real-politik jang tidak boleh diloepakan!

Soenggoehpoen begitoe, kepoetoesan jang diambil oleh Kongres Amerika besar djoega ertinja bagi Bangsa Filippina. Ia akan memperkoeat sendi toentoetan Filippina oentoek merdeka. Sekalipoen ia akan diveto oleh President Hoover, boekti ini sadja tentoe akan memperkoeat pergerakan kemerdekaan di Filippina.

Didalam lingkoengan Koloniale Politiek hak Filippina oentoek merdeka lebih koeat dari hak bangsa-bangsa asing jang terdjadjah. Haknja bersendi kepada perdjandjian bathin, jang tidak ada doea dalam hikajat Koloniale Politiek.

Hal ini akan kita terangkan didalam karangan jang akan datang!

MOEHAMMAD HATTA.

Rotterdam, 1 Mei 1932.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK — DJEPANG.

Seperti telah kita doega lebih dahoeloe, „perdamaian" jang telah diterima oleh oetoesan pemerintah Loyang, Quotaichi, telah poela menjalahkan kembali pertentangan antara Nanking dan Kanton. Tjiang Kai Sjik sendiri telah memberi tahoe baroe ini bahwa boeahnja „perdamaian" jang dikehendakinja dengan Djepang ta' akan menghidoepkan kembali permoesoehannja dengan Kanton. Dari perkataannja ini poen njata siapa sebenarnja jang menerima „perdamaian" itoe, boekan ra'jat atau negeri Tiongkok melainkan t. Tjiang Kai Sjik dan golongannja. Didalam pemandangan kita jang laloe telah dikemoekakan beberapa hal jang penting didalam soal Tiongkok-Djepang ini. Shanghai tidak lagi mendjadi poesat pertoemboekan ra'jat Tiongkok dengan Djepang. Shanghai, dimana Tjiang dan golongannja berpengaroeh telah mengalah, maka sekarang pergeloetan hebat terlebih di Oetara dan Selatan.

Di oetara pemberontakan ra'jat terhadap „pemerintah" Mansjoeria Djepang bertambah lama bertambah keras, dan teroes me-

teroes mendapat kemenangan atas balatentara Mansjoeria Djepang. Menilik tjara kaoem perlawanan Tiongkok ini mengadakan perlawanannja, jaitoe serangan-serangan militèr jang amat teratoer, serangan-serangan dengan kapal-oedara d.l.l. maka timboel persangkaän bahwa balatentara jang dipimpin oleh djenderal Ma Tjan San itoe, mempoenjai sokongan dari belakang, jaitoe dari kaoem Sovjet. Bagaimana djoega, keadaän jang njata jalah bahwa di Mansjoeria diwaktoe ini berlakoe peperangan biasa dan teratoer antara balatentara Djepang dengan balatentara jang dipimpin oleh Ma, terdiri dari ra'jat Tiongkok. Beberapa riboe poela pemoeda - pemoeda, student-student, teroes masoek dalam balatentara Ma, atau mengadakan balatentara sendiri. Pendek kata di Mansjoeria perlawanan ra'jat Tiongkok baroe berdjandji akan mendjadi sekeras-kerasnja. Sehingga oentoek segenap ra'jat Tiongkok perlawanan di Mansjoeria mendjadi panggilan jang baroe, membesarkan hatinja. Terdengar-dengar poela telah bahwa pemerintah jang menandai tangan „perdamaian" di Shanghai meminta soepaja djoega hal Mansjoeria akan dibitjarakan dalam permoesjawaratan Tiongkok-Djepang. Ini sekalian tanda bagaimana kedjadian-kedjadian di Mansjoeria telah membesarkan hati ra'jat Tiongkok, sehingga kaoem lembek dan pengchianat Tiongkok poen terpaksa mengikoet-ngikoet sedikit semangat baroe ra'jat.

Di Selatan balatentara ke-19 teroes meneroeskan perdjalanannja. Begitoe poela kaoem Sovjet.

INDIA.

Chabar-chabar tentang India memberitakan bahwa pergeloetan disitoe masih teroes meneroes. Oleh paksa kekerasan pemerintah Inggeris jang dengan beberapa peratoeran kekangan, berichtiar menghantjoerkan pergerakan, seperti melarang (onwettig verklaren) Congres Nasional, mengekang pers, dan oetjapan-oetjapan publicatie j.l.l., mempersoesah persamboengan antara propinsi-propinsi dan kota-kota, sehingga pergerakan terdorong kedjalan diam-diam dan rahsia (ondergrondsch) maka aksi di propinsi-propinsi sedikit terpetjah belah jaitoe, ditiap-tiap propinsi ada beroepa sedikit lain. Tetapi di propinsi (daerah) Punjab, Bengali, Behar, Orissa d.l.l. perlawanan seroepa kerasnja, di Punjab orang masih teroes mogok membajar oeang tanah (padjeq tanah). Di daerah-daerah ini serdadoe dan polisi teroes main tangan keras, mempergoenakan senapan. Peratoeran-peratoeran pemerintah terhadap pada Swadeshi dan Boycott tiap-tiap hari bertambah keras. Di Sholapur pemerintah melarang mendjoeal kain-kain jang berwarna hedjo atau koening sebab ini warna-warna bendera nasional. Di Allahabad pemerintah melarang, soepaja di sekola-sekola gemeente djangan dinjanjikan lagoe kebangsaän.

Commissie-commissie Konperensi Medja Boendar, jang sekarang lagi bekerdja di India tidak sadja diboycott oleh kaoem non, akan tetapi poen beberapa kaoem moderaat jang dahoeloe doedoek bermoesjawarat di Konperensi Medja Boendar di London. Begitoe oempamanja Ramaswami Iyengar (redaktoer „Hindu"), Sir P. Thahardas (Federation of Indian Commerce and Industries; djadi kaoem kapital India), Sir F. Sethua, Sir Ali Imam (Pemoeka Nationalist Moslem League), poen begitoe Pandit Malaviya. Poen begitoe „All India" Moslem Conference, jaitoe soesoenan kaoem Moslem moderaat telah mengambil kepoetoesan akan memboycott commissie-commissie itoe, djika permintaän-permintaännja sehabis boelan Juni tidak diterima.

Djadi sebaliknja dari bertambah moendoernja perlawanan, seperti minister Samuel Hoare kata „the position is substantially better today than it was in last December" ertinja: keadaän diwaktoe ini soedah lebih baik (lebih aman) dari pada dalam boelan December, sebenarnja perlawanan teroes meneroes bertambah lebar. Peperangan di India teroes.

EROPAH.

President republik Perantjis mati diboenoeh oleh seorang Roes poetih. Banjak orang jang tidak pertjaja bahwa Gloudanov pemboenoeh itoe benar seorang Roes poetih, seorang Roes jang melarikan dirinja dari negeri Sovjet-Roes sekarang, karena ia memoesoehi keadaän negeri Roes jang sekarang itoe. Sebagai moesoeh negeri Sovjet-Roes jang terpaling keras, maka negeri Perantjislah jang soeka mengasoet-asoet Roes-poetih ini dinegerinja. Beriboe-riboe banjaknja kaoem Roes-poetih ini, jang terdiri dari kaoem menak-menak, kaoem radja-radja, di Perantjis dahoeloe, hidoep di negeri Perantjis, teroetama sekali di kota Parijs. Ia orang mempoenjai organisasi-organisasi disitoe, jang bermaksoed hendak meroeboehkan Sovjet-Roes, dan mendirikan kembali negeri Roes lama (Tsaristies d.l.l.). Organisasi-organisasi tidak sadja dibiarkan oleh pemerintah Perantjis akan tetapi banjak pembesar-pembesar Perantjis jang teroes terang memperlihatkan setoedjoenja dengan pergerakan Roes-poetih ini. Begitoe Roes-poetih di Parijs mendapat didikan militèr d.l.l. Tidak heran bahwa, menilik pertalian jang rapi ini antara imperialisme Perantjis dengan Roes-poetih, bahwa orang ta' pertjaja bahwa Gloudanov ada seorang Roes-poetih, hingga kaoem opsieel di Perantjis sendiri telah mengeloearkan persangkaän bahwa pemboenoehan itoe telah terdjadi atas sogokan kaoem Bolsjeviek. Tetapi toedoehan ini tergantoeng diawan-awan sadja, karena tidak ada soeatoe boekti tentang persangkaän itoe, Gloudanov mengakoe dirinja Roes-poetih dan memberi keterangan, mengapa ia memboenoeh president Perantjis itoe: jaitoe, katanja karena Perantjis mengadakan politik di tempo achir-achir ini, mendekati Sovjet-Roesland. Djoega persangkaän ini ada salah sama sekali. President jang mati ini, Doumer, adalah seorang jang paling reaksionnèr. Ia dahoeloe pernah mendjadi goebernor-djenderal di Indo-China, dimana ia mendjalankan imperialisme dengan tangan keras. Jang menggantikannja sekarang Lebrun, ada seorang jang tidak bererti, ia dahoeloe pemoeka senaat.

Pemilihan Dewan Ra'jat di negeri Perantjis membawa kemenangan kaoem „kiri", sehingga pemerintah sekarang jang kanan, dibawah pimpinan Tardieu akan terpaksa mengoendoerkan diri. Kemenangan kaoem „kiri" ini adalah tjermin dari kesoesahan ra'jat jang tiap-tiap hari bertambah besar di negeri Perantjis. Dalam setahoen sadja banjaknja kaoem pengganggoer di negeri Perantjis lima kali bertambah, banjaknja dari kira-kira 500.000 hingga 2.500.000. Kaoem sosialis dan kaoem kommoenis jang mendapat banjak kemenangan. Kaoem kommoenis dari 7 oetoesan hingga 23 oetoesan, jaitoe 12 kommoenis kommintern, dan 11 kaoem Trotskist, jang dahoeloe tidak ada mempoenjai kedoedoekan di Dewan Ra'jat itoe.

Pemerintah baroe, boleh djadi di bawah pimpinan Herriot, akan tidak loepoet meneroeskan politik imperialisme Perantjis, dengan sokongan kaoem sosial-democrat, terlebih menilik pembitjaraän-pembitjaraän Herriot jang achir-achir ini, didalam mana ia telah mengatakan bahwa ia akan meneroeskan politik herstelbetalingen negeri Perantjis (hal pembajaran denda peperangan negeri Djerman kepada Perantjis). Djadi oentoek politik doenia pemerintah „kiri" ini tidak akan bererti perobahan pergerakan jang ada diwaktoe ini.

PEMBAGIAN EMAS DI DOENIA.

Commissie Volkenbond jang memeriksa keadaän emas di doenia pada waktoe ini telah menetapkan dalam rapportnja jang penghabisan bahwa banjaknja sekalian emas jang didoenia diwaktoe ini (ultimo 1931) kira-kira $ 11.349.000.000 (ƒ 28.372.500.000), di Eropah sadja ada $ 5.864.000.000 (ƒ 14.560.000.000), dari itoe di:

Perantjis	**$ 2.683.000.000**	**(ƒ 6.707.500.000)**
Inggeris dan Ierland	$ 590.000.000	(ƒ 1.475.000.000)

Di benoa-benoa lain:

Afrika	$ 70.000.000	(ƒ 175.000.000)
U.S.A.	**$ 4.159.000.000**	**(ƒ 10.397.500.000)**
Zuid Am.	$ 353.000.000	(ƒ 882.500.000)
Asia	$ 450.000.000	(ƒ 1.125.000.000)
Australia	$ 51.000.000	(ƒ 127.500.000)
N. Zeeland	$ 28.000.000	(ƒ 70.000.000)

Dari angka-angka jang diatas ini terlihat seterang-terangnja bagaimana doea negeri jaitoe Amerika Sarekat dan Perantjis mempoenjai lebih dari setengah dari sekalian emas jang ada di doenia. Amerika, negeri jang terdjaoeh kaja, emas dari lain-lain negeri hampir setengah dari sekalian emas jang ada di doenia didalam tangannja. Poen Perantjis terdjaoeh poela kaja emas di Eropah, hampir lima kali sekaja Inggeris, jang selamanja dianggap begitoe kaja raja. Segenap Asia (Djepang poen termasoek didalamnja) beloem lagi mempoenjai satoe per lima dari sekalian kekajaän emas Perantjis, dan hampir satoe per sepoeloeh dari kekajaän emas Amerika. Amerika Sarekat dan Perantjis keradjaän-keradjaän jang bersaingan keras sekarang oentoek mendapat kekoeasaän emas doenia itoe. Perantjis radja di Eropah, Amerika radja di doenia, Inggeris berichtiar menjoesahkan lawan-lawannja dengan melepaskan gouden standaardnja, karena ia tidak sanggoep lagi bersaingan biasa. Sepadan dengan pembagian emas itoe, begitoe poela imperialisme tiap-tiap negeri. Kebisaän dan keboetoehan oentoek mendjalankan imperialismenja, adalah terpaling besar pada U.S.A. dan Perantjis di ini waktoe.

OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM